

**A PILOT PROJECT:
AKSELERASI PENYELESAIAN PERMASALAHAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS MELALUI
PENDAMPINGAN INTENSIF PENELITIAN PAYUNG**

I Made Sujana, Agus Saputra, Eka Fitriana, Lalu Thohir, Arafiq, La Ode Alfin H.*

Munandar, I Gusti Ayu Made Sekar Niswari

*Email: laode_alfinharis@unram.ac.id

Naskah diterima: 26-01-2026, disetujui: 09-02-2026, diterbitkan: 11-02-2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v9i1.11459>

Abstrak - Keterlambatan penyelesaian skripsi masih menjadi permasalahan serius di banyak program studi kependidikan, termasuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram. Permasalahan ini disebabkan oleh kombinasi faktor internal mahasiswa, keterbatasan penguasaan English for Academic Purposes (EAP), serta kendala eksternal berupa pola dan intensitas bimbingan skripsi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengakselerasi penyusunan skripsi mahasiswa melalui penerapan model pendampingan *penelitian payung* yang diintegrasikan ke dalam mata kuliah Research on ELT. Program ini dirancang dalam bentuk *pilot project* dengan pendekatan kolaboratif, yang melibatkan workshop metodologi penelitian, pendampingan berkala, serta pemanfaatan platform digital berbasis Google Sites sebagai pusat sumber belajar dan bimbingan. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa semester VI yang sedang mempersiapkan proposal penelitian skripsi. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki arah penelitian yang lebih jelas, peningkatan pemahaman metodologis, serta menghasilkan draf proposal penelitian yang siap dikembangkan menjadi skripsi pada semester berikutnya. Selain berdampak pada mahasiswa, program ini juga memberikan manfaat bagi dosen pembimbing melalui pola bimbingan yang lebih sistematis dan terkelola.

Kata kunci: penelitian paying, pendampingan skripsi, Research on ELT, Pilot Project, akselerasi skripsi

LATAR BELAKANG

Penyelesaian skripsi merupakan tahap akhir yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi sarjana. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyusunan skripsi akibat faktor internal, eksternal, dan sosial. Faktor internal mencakup kesulitan menentukan topik penelitian, rendahnya keterampilan akademik, masalah psikologis seperti stres, serta kecenderungan menunda pekerjaan. Faktor eksternal meliputi keterbatasan waktu dan variasi pola bimbingan dosen, sementara faktor sosial berkaitan dengan minimnya dukungan lingkungan akademik dan non-akademik (Etika & Hasibuan, 2016; Pratiwi & Rosyanti, 2019).

Dalam konteks Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas

Mataram, permasalahan penyelesaian skripsi menjadi isu strategis karena berdampak langsung pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya persentase kelulusan tepat waktu. Data internal program studi menunjukkan bahwa tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa masih relatif rendah, dengan rata-rata masa studi mencapai lima tahun. Kompleksitas permasalahan semakin meningkat karena mahasiswa diwajibkan menulis skripsi dalam bahasa Inggris akademik (English for Academic Purposes/EAP), yang menuntut penguasaan linguistik, retorika akademik, dan pemahaman konseptual yang tinggi.

Sejalan dengan temuan Purnamasari (2020) dan Santosa & Wahyuni (2021), lemahnya penguasaan metodologi penelitian, kesulitan mengakses dan mensintesis literatur, serta kurang efektifnya bimbingan menjadi

faktor dominan yang menghambat percepatan penyusunan skripsi. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi lebih dini dan sistematis, tidak hanya pada tahap skripsi, tetapi sejak mahasiswa menempuh mata kuliah metodologi penelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan PkM ini menawarkan pendekatan alternatif melalui model penelitian payung yang diintegrasikan ke dalam mata kuliah Research on ELT. Model ini menempatkan mahasiswa dalam kelompok penelitian kolaboratif dengan tema besar yang sama, yaitu pengembangan modul ajar Bahasa Inggris berbasis teks multimodal. Melalui pendampingan intensif dan terstruktur, mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan draf proposal penelitian yang dapat menjadi fondasi awal penyusunan skripsi. Pendekatan ini diharapkan mampu mengurangi beban kognitif mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri akademik, serta mempercepat proses penyelesaian studi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang sebagai pilot project pendampingan penelitian payung yang terintegrasi dalam mata kuliah Research on ELT. Desain pengabdian menggunakan pendekatan kolaboratif dan partisipatif, dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pengembangan proposal penelitian skripsi sejak semester awal.

A. Desain Pengabdian

Desain pengabdian menerapkan model research-based mentoring, yaitu pendampingan sistematis berbasis aktivitas penelitian nyata yang dilakukan secara berkelompok di bawah satu tema besar. Tema payung yang diangkat adalah pengembangan modul ajar Bahasa Inggris berbasis teks multimodal. Melalui desain ini, mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan topik penelitian yang lebih

spesifik namun tetap berada dalam koridor metodologis dan substantif yang sama, sehingga memudahkan proses pembimbingan dan pengendalian mutu akademik.

B. Subjek dan Lokasi Pengabdian

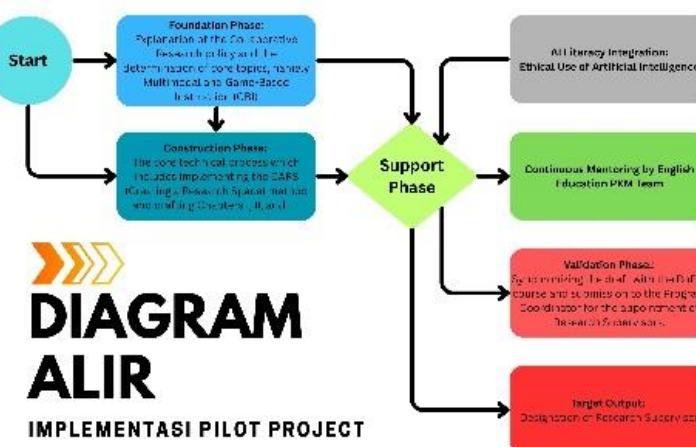
Subjek kegiatan adalah mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram yang sedang menempuh mata kuliah Research on ELT. Sebanyak 20 mahasiswa direkrut melalui mekanisme pendaftaran terbuka dengan kriteria antara lain kesiapan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, minat pada penelitian pengembangan, serta komitmen menyelesaikan draf proposal penelitian. Kegiatan dilaksanakan secara bauran (blended), meliputi pertemuan tatap muka di lingkungan FKIP Universitas Mataram dan pendampingan daring melalui platform digital (Google Meet).

C. Teknik dan Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan utama yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (1) Tahap persiapan meliputi sosialisasi program kepada mahasiswa, perekrutan peserta, pembentukan kelompok penelitian, serta pengembangan media pendukung berupa laman Google Sites yang berfungsi sebagai pusat materi, jadwal, dan komunikasi. (2) Tahap pelaksanaan mencakup workshop metodologi penelitian pengembangan dalam ELT, pengenalan konsep teks multimodal, pelatihan penelusuran literatur ilmiah menggunakan mesin pencari akademik dan perangkat manajemen referensi, serta pendampingan intensif penyusunan draf proposal penelitian. Seluruh aktivitas pendampingan dilakukan secara terjadwal melalui diskusi kelompok dan konsultasi dengan dosen pembimbing. (3) Tahap pelaporan, yaitu Tim PKM melakukan evaluasi keterlaksanaan Pilot Project ini, membuat pelaporan, dan menyusun artikel publikasi untuk diseminasi kegiatan.

Pengumpulan data pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengamatan proses, wawancara, kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan

proses pendampingan, tingkat ketercapaian luaran, serta kualitas draf proposal penelitian yang dihasilkan mahasiswa.



Gambar 1. Diagram Implementasi Pilot Project

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan penelitian payung bersamaan dengan mata kuliah Research on ELT menunjukkan sejumlah capaian yang relevan dengan tujuan pengabdian, khususnya dalam mendukung akelerasi penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram. Hasil pengabdian dan pembahasan disajikan secara terpadu untuk menggambarkan keterkaitan antara proses, luaran, dan implikasi akademik kegiatan.

A. Persiapan Kegiatan

Rekrutmen Peserta dan Pengembangan LMS Google Sites

Kegiatan diawali dengan pemberian informasi kepada mahasiswa semester VI yang sedang memprogramkan mata kuliah Research on ELT dan melakukan perekrutan bagi mahasiswa yang tertarik untuk melaksanakan penelitian pada bidang multi-modal teks dalam ELT. Peserta dibatasi 20 orang.

Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, Tim PKM menyusun materi pelatihan yang dikemas dalam Google Sites.

Peserta kegiatan bisa mengakses panduan, materi, contoh-contoh proposal, video yang dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penelitian dan materi. Hasil pengembangan disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. LMS Google Sites untuk akses materi



Gambar 3. Video materi pelatihan pada LMS

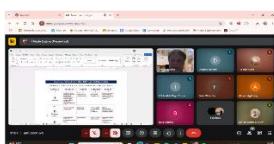


Gambar 4. Sampel proposal dan artikel penelitian payung sebelumnya

Dengan dikembangkannya LMS ‘A Pilot Project – Collaborative Research’, mahasiswa dapat mengakses materi-materi secara fleksibel berdasarkan kebutuhan mereka masing-masing (diferensiasi dari segi materi).

B. Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Target akhir dari kegiatan ini adalah dihasilkannya draft proposal penelitian yang selanjutnya diusulkan untuk dibimbing oleh Dosen Pembimbing masing-masing yang ditetapkan oleh Kordinator Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk mencapai produk tersebut kegiatan PKM ini dirancang secara bertahap. Materi-materi yang disajikan antara lain: Arah kebijakan kegiatan Pilot Project – Collaborative Research, Penentuan topik-topik penelitian multi modal dan game-based instruction (GBI), Menemukan CARS (Creating a Research Space), Pengembangan Bab I Pendahuluan (latar belakang, tujuan, manfaat, batasan penelitian, definisi istilah), Pengembangan Literature Review, Pengembangan Research Methods, Pemanfaatan AI secara bijak, dan Pendampingan dan Diskusi. Kegiatan dikawal secara bersama-sama oleh Tim PkM PSP Bahasa Inggris FKIP Unram. Selain didampingi oleh Tim PkM, kegiatan Pilot Project ini berkordinasi dengan pengampu mata kuliah Research on ELT (RoELT) masing-masing kelas untuk memberikan support pada mahasiswa.



Gambar 5. Kegiatan online tentang ADDIE Model



Gambar 6. Kegiatan online tentang Struktur Bab I



Gambar 7. Kegiatan diskusi offline



Gambar 8. Kegiatan diskusi offline

Hasil utama dari kegiatan ini adalah dihasilkannya draf proposal penelitian oleh seluruh mahasiswa peserta kegiatan. Draf proposal yang dikembangkan telah mencakup

komponen inti proposal skripsi, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka awal, kerangka konseptual, serta rancangan metode penelitian. Sebagian besar proposal berada dalam koridor penelitian pengembangan (R&D) dengan fokus pada pengembangan modul ajar Bahasa Inggris berbasis teks multimodal sesuai dengan tema penelitian payung yang ditetapkan.



Gambar 9. Peserta Pilot Project selesai Ujian Proposal



Gambar 10. Peserta Pilot Project selesai Ujian Proposal

Selain luaran berupa dokumen proposal, hasil pengabdian juga terlihat pada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap alur penelitian akademik. Melalui workshop dan pendampingan berkala, mahasiswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), merumuskan fokus penelitian yang lebih spesifik, serta memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan studi. Pemanfaatan Google Sites sebagai pusat sumber belajar dan pendampingan turut mendukung keteraturan proses bimbingan dan akses mahasiswa terhadap materi pendukung. Dari sisi proses, kegiatan kolaboratif dalam kelompok penelitian membantu mahasiswa mengurangi hambatan psikologis dalam penyusunan proposal. Diskusi kelompok dan konsultasi terjadwal mendorong terjadinya saling belajar (peer learning) dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan ide penelitian.

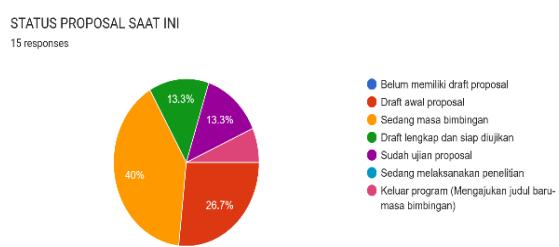
C. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan pendampingan oleh Tim PkM, mahasiswa mengajukan judul melalui Kordinator Program Studi untuk selanjutnya

dialokasikan dosen pembimbing skripsi (DPS I dan DPS 2 II). Tugas pembimbingan beralih dari Tim Pilot Project ke DPS. Untuk mengevaluasi keterlaksanaan kegiatan Pilot Project 2025, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi mahasiswa dilaporkan sebagai berikut:

Progres kegiatan mahasiswa

Dari 15 mahasiswa yang mengisi kuesioner, progress penyusunan proposal sangat variatif, dari baru sampai draft awal sampai sudah melewati ujian proposal yang dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Data progres proposal mahasiswa disajikan pada Diagram 1 berikut ini.



Gambar 9. Progres Kegiatan Mahasiswa

Sebagaimana tergambar pada Diagram 1 di atas, setidaknya ada 2 orang mahasiswa yang sudah ujian proposal penelitian, semetara ada 3 orang lagi yang sedang menunggu penjadwalan ujian. Selebihnya 40% sedang masa pembimbingan dengan progres yang berbeda-beda. Sisanya (13.1%) masih mengerjakan draft proposal.

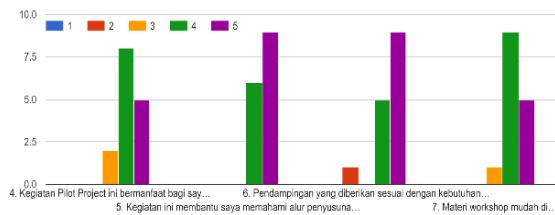
Kebermanfaatan dan Aspek Positif Kegiatan Pilot Project

Hasil survei menunjukkan tingkat kebermanfaatan kegiatan yang sangat tinggi, dengan rerata skor di atas 4,20 (skala 1–5) pada seluruh indikator utama. Seluruh responden

menyatakan bahwa kegiatan ini membantu mereka memahami alur penyusunan proposal penelitian dan memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan.

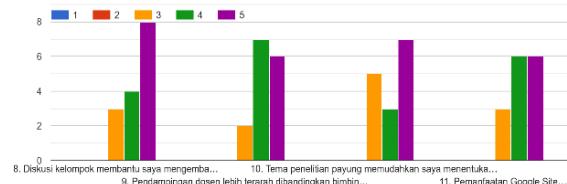
Temuan ini menguatkan prinsip scaffolding dalam pembelajaran, di mana dukungan terstruktur dari dosen berperan penting dalam membantu mahasiswa menguasai keterampilan kompleks seperti penelitian akademik (Hammond & Gibbons, 2005; Vygotsky, 1978). Pendampingan yang tepat memungkinkan mahasiswa bergerak dari ketergantungan menuju kemandirian akademik.

BAGIAN 2 KEBERMANFAATAN KEGIATAN



Gambar 10. Kebermanfaatan Kegiatan

BAGIAN 3 HAL-HAL POSITIF KEGIATAN



Gambar 11. Hal-Hal Positif Kegiatan

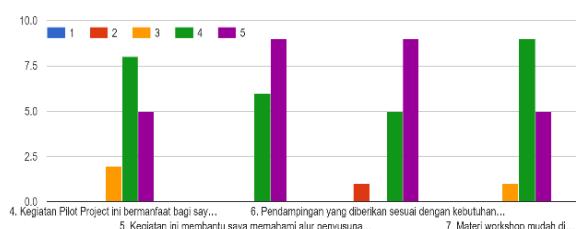
Aspek Positif Pelaksanaan Kegiatan

Komponen kegiatan seperti diskusi kelompok terarah, pendampingan dosen, penggunaan tema penelitian payung, serta pemanfaatan Google Sites memperoleh penilaian tinggi (mean 4,13–4,33). Mayoritas responden menilai model ini lebih efektif dibandingkan bimbingan konvensional.

Secara teoritik, temuan ini sejalan dengan konsep collaborative learning, yang menekankan bahwa pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi, berbagi ide, dan membangun

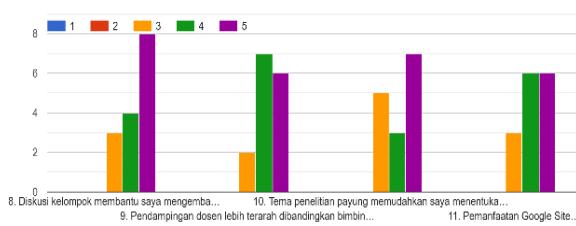
pengetahuan secara kolektif (Dooly, 2008; Johnson et al., 1998).

BAGIAN 2 KEBERMANFAATAN KEGIATAN



Gambar 12. Kebermanfaatan Kegiatan

BAGIAN 3 HAL-HAL POSITIF KEGIATAN



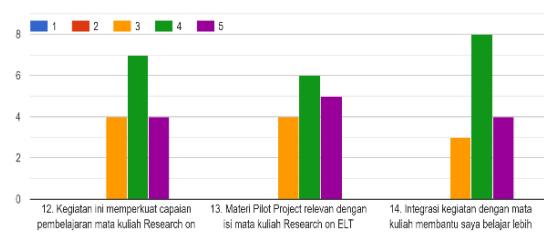
Gambar 13. Hal-Hal Positif Kegiatan

Kontribusi Kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian ini dinilai relevan dan berkontribusi signifikan terhadap capaian pembelajaran mata kuliah Research on ELT, dengan rerata skor berada pada kisaran 4,00–4,07. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaitkan pengalaman pendampingan dengan materi perkuliahan.

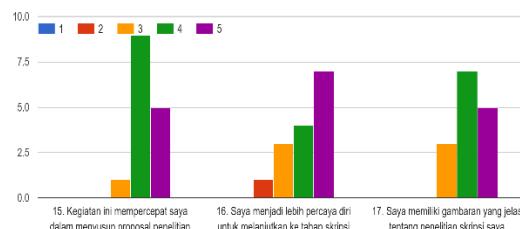
Temuan ini menguatkan pendekatan research-based learning (RBL), di mana mahasiswa belajar penelitian melalui keterlibatan langsung dalam praktik riset yang autentik (Healey & Jenkins, 2009).

BAGIAN 4 KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN MATA KULIAH RESEARCH ON ELT Linear scale (1–5)



Gambar 14. Kontribusi terhadap MK RoELT

BAGIAN 5 KONTRIBUSI TERHADAP PERCEPATAN PROPOSAL



Gambar 15. Kontribusi terhadap percepatan proposal

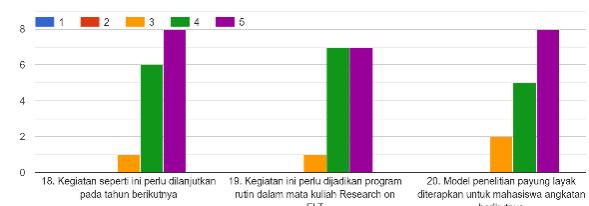
D. Percepatan Penyusunan Proposal dan Keberlanjutan Program

Mayoritas responden menyatakan bahwa kegiatan ini membantu mempercepat penyusunan proposal dan meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan penelitian. Lebih dari 93% responden merekomendasikan agar program ini dilanjutkan.

Peningkatan kepercayaan diri ini berkaitan dengan konsep academic self-efficacy, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas akademik secara mandiri.

Keberlanjutan Kegiatan

BAGIAN 6 KEBERLANJUTAN PROGRAM Linear scale (1–5)



Gambar 16. Keberlanjutan kegiatan

Model penelitian payung juga memberikan keuntungan dari sisi manajemen bimbingan dosen. Dengan adanya tema besar dan pendekatan metodologis yang relatif seragam, dosen pembimbing dapat memberikan arahan yang lebih fokus dan efisien tanpa mengurangi ruang eksplorasi akademik mahasiswa. Dalam konteks ini, tema penelitian

payung berfungsi sebagai conceptual scaffolding yang membantu mahasiswa memfokuskan permasalahan penelitian sekaligus menjaga koherensi akademik, tanpa mengekang kreativitas dan otonomi intelektual mahasiswa (Kirschner et al., 2006). Strategi ini relevan dengan kebutuhan perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas bimbingan dan mendorong capaian kelulusan tepat waktu.

Selain itu, integrasi kegiatan pendampingan ini ke dalam mata kuliah metodologi penelitian menunjukkan keselarasan antara kegiatan pengabdian dan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Kontribusi kegiatan terhadap ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah menegaskan bahwa proses pendampingan tidak hanya bersifat tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari pembelajaran formal. Hal ini sejalan dengan prinsip OBE yang menekankan hasil belajar yang nyata, terukur, dan relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa (Biggs & Tang, 2011; Spady, 1994).

Penggunaan platform digital berbasis Google Sites turut berkontribusi pada transparansi dan kesinambungan proses pendampingan. Mahasiswa dapat mengakses materi, jadwal, serta umpan balik secara fleksibel, yang mendukung pembelajaran mandiri dan berkelanjutan. Meskipun demikian, beberapa kendala yang muncul bersifat teknis, terutama terkait pengaturan waktu dan konsistensi jadwal pendampingan. Temuan ini konsisten dengan kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa tantangan utama dalam pembelajaran kolaboratif umumnya terletak pada aspek manajerial dan koordinatif, bukan pada pendekatan pedagogis yang digunakan (Gillies, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan penelitian payung yang

terintegrasi dalam mata kuliah Research on ELT menunjukkan potensi yang kuat sebagai strategi akselerasi penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram. Melalui pendekatan kolaboratif dan pendampingan yang dilakukan sejak semester awal, mahasiswa memperoleh arah penelitian yang lebih jelas, peningkatan pemahaman metodologis, serta kesiapan akademik dalam menyusun proposal penelitian skripsi. Luaran berupa draf proposal penelitian yang relatif utuh menunjukkan bahwa intervensi dini dan sistematis dapat mengurangi hambatan akademik dan psikologis yang selama ini menjadi penyebab utama keterlambatan penyelesaian skripsi.

Selain berdampak pada mahasiswa, model penelitian payung juga memberikan manfaat bagi dosen pembimbing melalui pola bimbingan yang lebih terstruktur, efisien, dan terkelola. Integrasi platform digital berbasis Google Sites mendukung kesinambungan pendampingan, memperluas akses mahasiswa terhadap sumber belajar, serta meningkatkan transparansi proses bimbingan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada capaian pembelajaran mata kuliah, tetapi juga mendukung pencapaian indikator kinerja program studi terkait kelulusan tepat waktu.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, disarankan agar model pendampingan penelitian payung dapat diadopsi secara lebih luas dan berkelanjutan, khususnya pada mata kuliah metodologi penelitian atau mata kuliah sejenis. Pengembangan kebijakan institusional yang mendukung integrasi pendampingan penelitian sejak semester menengah juga perlu dipertimbangkan sebagai upaya sistemik dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi penyelesaian skripsi mahasiswa. Ke depan, penelitian lanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas dan pengukuran dampak jangka

panjang perlu dilakukan untuk memperkuat evidensi empiris efektivitas model ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram atas dukungan kelembagaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, serta kepada seluruh mahasiswa peserta mata kuliah Research on ELT yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pilot project penelitian payung. Kegiatan ini dilaksanakan secara swadana oleh Tim Pengabdian Prodi.

DAFTAR PUSTAKA

- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University* (4th ed.). Open University Press.
- Dooly, M. (2008). *Telecollaborative Language Learning: A Guidebook to Moderating Intercultural Collaboration Online*. Peter Lang.
- Etika, N., & Hasibuan, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 123–134.
- Gillies, R. M. (2016). Cooperative learning: Review of research and practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 39–54.
- Hammond, J., & Gibbons, P. (2005). What is scaffolding? In A. Burns & H. de Silva Joyce (Eds.), *Teachers' Voices 8: Explicitly Supporting Reading and Writing in the Classroom* (pp. 8–16). NCELTR.
- Healey, M., & Jenkins, A. (2009). *Developing Undergraduate Research and Inquiry*. Higher Education Academy.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (1998). *Cooperation in the Classroom* (7th ed.). Interaction Book Company.
- Kirschner, P. A., Sweller, J., & Clark, R. E. (2006). Why minimal guidance during instruction does not work. *Educational Psychologist*, 41(2), 75–86. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_1
- Pratiwi, D. R., & Rosyanti, L. (2019). Analisis hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 45–55.
- Purnamasari, D. (2020). Problematika mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan upaya penyelesaiannya. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 14(2), 101–112.
- Santosa, M. H., & Wahyuni, S. (2021). Supervisory practices and students' challenges in undergraduate thesis writing. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1), 123–134.
- Spady, W. G. (1994). *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*. American Association of School Administrators.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.